

***REVIEW LITERATUR***

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN *STUNTING* PADA BALITA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**NAKHLAH ALIFIA ADRISTY**

**NIM. 10118051**



**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA**

**2021**

***REVIEW LITERATUR***

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN *STUNTING* PADA BALITA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Keperawatan**

**NAKHLAH ALIFIA ADRISTY**

**NIM. 10118051**



**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA**

**2021**

## **OVERVIEW OF STUNTING MANAGEMENT IN TODDLERS**

**Nakhlah Alifia Adristy<sup>1</sup>, Hj. Yayah Syafariah. Dra., S. Kep., Ners, MM<sup>2</sup>,  
Hj. Enok Nurliawati, S. Kp., M. Kep<sup>3</sup>**

*DIII Nursing Study Program, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya  
Jl. Cilolohan Number 36 Tasikmalaya  
Email : nakhlahfathir2017@gmail.com*

### **ABSTRACT**

*Background: Globally, about 1 in 4 toddlers is stunted. Malnutrition at an early age increases infant and child mortality, causes sufferers to get sick easily and have poor posture as adults. In addition, stunting also causes the cognitive abilities of sufferers to decrease. Objective: To determine the incidence of stunting in toddlers and to know the management of stunting in toddlers. Research Methods: This research method is a literature review type of narrative review research. The strategy for searching for articles on stunting management in toddlers obtained electronically from national databases such as Google Scholar and Garuda. Population data collection is primary data. With the number of articles 20, and the search for literature sources is limited in the last 5 years starting from 2017-2021. Research Results: Shows there are 20 articles. 9 articles that discuss about 68.4% of toddlers experiencing stunting in toddlers, 11 articles that discuss the management of stunting in toddlers. There are 4 articles which state that the history of exclusive breastfeeding, 2 articles on the history of complementary feeding, 2 articles on nutritional status examination, 3 articles on supplementary feeding counseling, 1 article on giving vitamin A, 1 article on providing health education on nutrition, 1 article on cooking practices. and serving of Moringa tempeh porridge menu, 1 article on Moringa pancakes, 1 article on providing jackfruit sauce nets, 1 article on measuring knowledge of health cadres, knowledge and ability of cadres in the health sector to be more effective in preventing and handling stunting in children, 1 article on environmental sanitation, , 1 article on the use of deworming medication, 1 article on 6 steps of proper hand washing, 1 article on zinc administration had a significant relationship with the management of stunting in toddlers. Conclusion: There are 2 types of stunting management in toddlers, namely direct and indirect stunting management in toddlers. The direct management of stunting in toddlers is checking nutritional status, giving vitamin A, giving Moringa pancakes, giving jackfruit sauce nets, using worming medicine, 6 steps of proper hand washing, and giving zinc. Then the indirect management of stunting in toddlers is counseling on providing additional food, providing health education about nutrition, cooking practices and serving Moringa porridge menu dishes, counseling on environmental sanitation to mothers/caregivers of toddlers, measuring knowledge of health cadres.*

*Keywords: Management, Stunting, and Toddlers.*

## GAMBARAN PENATALAKSANAAN *STUNTING* PADA BALITA

Nakhlah Alifia Adristy<sup>1</sup>, Hj. Yayah Syafariah. Dra., S. Kep., Ners, MM<sup>2</sup>,  
Hj. Enok Nurliawati, S. Kp., M. Kep<sup>3</sup>  
Program Studi DIII Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya  
Jl. Cilolohan Nomor 36 Tasikmalaya  
Email : [nakhlahfathir2017@gmail.com](mailto:nakhlahfathir2017@gmail.com)

### ABSTRAK

Latar Belakang : Secara global, sekitar 1 dari 4 balita mengalami *stunting*. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tidak maksimal saat dewasa. Selain itu *stunting* juga menyebabkan kemampuan kognitif para penderita berkurang. .  
Tujuan : Untuk mengetahui kejadian *stunting* pada balita dan mengetahui penatalaksanaan *stunting* pada balita. Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah *review literature* jenis penelitian *narrative review*. Strategi pencarian artikel penatalaksanaan *stunting* pada balita yang diperoleh secara elektronik dari *data base* nasional seperti Google Scholar dan Garuda. Pengumpulan data populasi adalah data primer. Dengan jumlah artikel 20, dan pencarian sumber literature terbatas dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mulai dari 2017-2021. Hasil Penelitian : Menunjukkan ada 20 artikel. 9 artikel yang membahas tentang 68,4% balita mengalami kejadian *stunting* pada balita, 11 artikel yang membahas tentang penatalaksanaan *stunting* pada balita. Terdapat 4 artikel yang menyatakan bahwa riwayat pemberian ASI eksklusif, 2 artikel riwayat pemberian MP-ASI, 2 artikel pemeriksaan status gizi, 3 artikel penyuluhan pemberian makanan tambahan, 1 artikel pemberian vitamin A, 1 artikel pendidikan kesehatan tentang gizi, 1 artikel praktik memasak dan penyajian masakan menu bubur tempe kelor, 1 artikel pemberian pancake kelor, 1 artikel pemberian kue jala sausangka, 1 artikel pengukuran pengetahuan kader kesehatan, pengetahuan dan kemampuan kader di bidang kesehatan lebih efektif dalam pencegahan dan penanganan *stunting* pada anak, 1 artikel sanitasi lingkungan, 1 artikel penggunaan obat cacing, 1 artikel 6 langkah cuci tangan yang benar, 1 artikel pemberian zink ada hubungan yang signifikan dengan penatalaksanaan *stunting* pada balita. Kesimpulan : Terdapat 2 jenis penatalaksanaan *stunting* pada balita, yaitu penatalaksanaan *stunting* secara langsung dan tidak langsung pada balita. Penatalaksanaan *stunting* secara langsung pada balita yaitu pemeriksaan status gizi, pemberian vitamin A, pemberian pancake kelor, pemberian kue jala sausangka, penggunaan obat cacing, 6 langkah cuci tangan yang benar, dan pemberian zink. Lalu penatalaksanaan *stunting* secara tidak langsung pada balita yaitu penyuluhan pemberian makanan tambahan, pemberian pendidikan kesehatan tentang gizi, praktik memasak dan penyajian masakan menu bubur tempe kelor, penyuluhan sanitasi lingkungan kepada ibu/pengasuh balita, pengukuran pengetahuan kader kesehatan.

Kata Kunci : Penatalaksanaan, *Stunting*, dan Balita.